

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Laporan tugas akhir ini berupa laporan studi kasus yang merupakan suatu proses penyelidikan atau pemeriksaan yang dilakukan secara mendalam, terperinci, dan detail terhadap suatu peristiwa yang mana dalam hal ini adalah proses kehamilan. Kasus ini didapat sejak dilaksanakan praktik kepaniteraan dengan kriteria kasus yaitu kehamilan normal, trimester II dan skor Poedji Rochjati dengan status kehamilan risiko rendah (KKR) (batas maksimal 6). Rencana asuhan kebidanan yang akan diberikan adalah asuhan sesuai dengan standar 10 T dan asuhan komplementer. Perkembangan kesehatan kasus akan dicatat dalam bentuk catatan perkembangan (SOAP) yang terdiri dari catatan perkembangan selama masa kehamilan sampai sebelum persalinan, ibu dan bayi selama masa persalinan serta ibu dan bayi selama masa nifas.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer adalah dengan melakukan wawancara, pemeriksaan langsung, observasi serta dokumentasi. Sebelum asuhan diberikan telah dilakukan *informed consent* kepada ibu “PN” dan Bapak “GP” yang dibuktikan dengan ditandatanganinya “Surat Pernyataan Bersedia menjadi Subjek Pengambilan Kasus” sebagai bukti bahwa klien telah bersedia untuk diberikan asuhan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 21 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas.

Data awal diambil dari wawancara, pemeriksaan dan dokumentasi hasil pemeriksaan pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Data dikaji pada tanggal 15 Oktober 2023 yang dilakukan di UPTD Puskesmas Gerokgak I dengan didapatkan hasil sebagai berikut :

A. Informasi Klien dan Keluarga

1. Data Subjektif (tanggal 15 Oktober 2023, Pukul 10.00 WITA)

a. Identitas	Ibu	Suami
Nama	Ibu "PN"	Tn. "GP"
Umur	28 tahun	39 tahun
Suku Bangsa	Bali Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	Hindu	Hindu
Pendidikan	SMP	SMA
Pekerjaan	Tidak bekerja	Satpam
Alamat rumah	Bd. Yehbiu, Desa Patas,	Kec. Gerokgak, Buleleng
Penghasilan	-	Rp. 2.500.000
Jaminan Kesehatan	BPJS (Kelas III)	BPJS (Kelas III)
Golongan Darah	A+	A+

a. Keluhan Utama

Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Ini adalah kunjungan kedua Ibu di PMB, ibu mengatakan mualnya sudah berkurang dan saat ini tidak ada keluhan lain.

b. Riwayat Menstruasi

Menarch umur 14 tahun. Lama haid 4-5 hari, dengan siklus haid teratur, sifat darah encer. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami keluhan dismenorhea, spotting, menorrhagia, *premenstrual syndrome*/ PMS selama haid.

HPHT: 21/05/2023 TP: 28/02/2024

a. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertamanya, menikah secara sah menurut agama dan negara. Lama perkawinan ibu 7 tahun. Ibu menikah umur 21 tahun.

b. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan keduanya. Sebelumnya ibu melahirkan anak pertama tanggal 15-4-2019 berjenis kelamin perempuan, lahir normal cukup bulan dengan berat badan lahir 3.200 gram, ditolong oleh bidan dan diberikan ASI Eksklusif. Ibu tidak pernah mengalami keguguran.

c. Riwayat kehamilan ini :

Status imunisasi TT Ibu T5. Ibu sudah pernah melakukan pemeriksaan kehamilan 2 kali yaitu di Praktik Mandiri Bidan pada umur kehamilan 11 minggu 2 hari. Ibu sudah melakukan pemeriksaan USG di dr.Sp.OG satu kali pada umur kehamilan 16 minggu 5 hari. Ibu belum melakukan pemeriksaan laboratorium.

1). Ikhtisar Pemeriksaan Sebelumnya

Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan memeriksakan kehamilannya 1 kali di Praktik Mandiri Bidan, dan 1 kali di Praktik Klinik dr. Sp.OG untuk pemeriksaan USG. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Hasil pemeriksaan ibu “PN” Usia 28 tahun Primigravida
di Praktik Mandiri Bidan dan Praktik dr. Sp.OG

Hari/tanggal/ waktu/ tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/ Nama
1	2	3
Senin, 08 Agustus 2023, Pukul 16.00 WITA, di PMB Bidan “SS”	S : Ibu mengatakan telat haid, sedikit mual dan ingin melakukan PP Test. O: BB 64 Kg, TB 165 cm, LILA 24 cm, TD: 113/73 mmHg, suhu: 36,5⁰C, Nadi : 88 x/menit, hasil PP Test positif (+), TFU belum teraba, DJJ belum terdengar A : G2P1A0 UK 11 minggu 2 hari kemungkinan hamil P : 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami 2. Menginformasikan Ibu untuk makan dengan porsi kecil tapi sering dan istirahat yang cukup pada siang dan malam hari. 3. Memberikan terapi folarin 400 µg 1x1 (30 tablet) 4. Menginformasikan Ibu untuk periksa laboratorium di Puskesmas dan periksa USG di dokter Sp.Og sebelum memasuki usia kehamilan 12 minggu	Bidan “SS”
Selasa, 15 September 2023, di dokter SpOg	S : Ibu mengatakan tidak ada keluhan. O : KU : Baik, Kesadaran : compos mentis, BB : 65 kg, TB; 165 cm. TD : 110/80 mmHg, S: 36,7°C, R: 18 x/menit, HR : 75x/menit. Hasil USG : GS (+), CRL : 5 cm, FHR : 145 bpm, EDD : 19-02-2024, letak kantong	dr. “EW”, Sp.Og

kehamilan: Intrauterin

A : G2P1A0 UK 16 Minggu 5 Hari

T/H Intrauterin

P :

1. Terapi lanjut

2 Kontrol 1 bulan lagi.

Sumber : Buku KIA Ibu “PN” dan Kartu Periksa Dokter milik Ibu “PN”

d. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan pernah memakai alat kontrasepsi IUD selama 3 tahun dan mengalami keluhan menstruasi banyak dan kadang nyeri perut. Setelah melahirkan ini ibu berencana menggunakan suntik KB suntik 3 bulan.

e. Kebutuhan biologis

- 1) Ibu tidak mengalami kesulitan saat bernafas.
- 2) Pola makan ibu selama kehamilan sekarang, ibu makan 3 kali sehari dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan yang dimakan ibu yaitu nasi, ikan, daging ayam, tahu, tempe, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga mengkonsumsi buah seperti pisang, papaya, jeruk dan apel. Pantangan makanan tidak ada dan alergi terhadap makanan tertentu. Pola minum ibu dalam sehari sebanyak 8 gelas berupa air mineral.
- 3) Pola eliminasi ibu dalam sehari yaitu buang air besar 1 kali pada pagi hari dengan konsistensi lembek, warna kecokelatan. Ibu buang air kecil 5-6 kali sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan terkait pola eliminasi. Pola istirahat, ibu tidur malam 8 jam sehari dan tidur siang 1 jam. Untuk hubungan seksual tidak tentu waktunya, dan dilakukan bila ibu menginginkannya dengan posisi yang nyaman.

- 4) Aktifitas ibu saat ini yaitu melakukan pekerjaan rumah seperti menyapu, mengepel, mencuci pakaian dan memasak. Ibu mengatakan terkadang merasa lelah dan nyeri pada perut bawah karena sering berdiri.
- 5) Pola kebersihan ibu, ibu mandi 2 kali sehari, menggosok gigi setiap mandi, keramas 3 kali seminggu, membersihkan alat genetalia setiap mandi dan setelah buang air kecil dan buang air besar. Ibu mengganti pakaian dalam 2 kali sehari, dan selalu merawat kebersihan payudaranya. Jarak bila kontak dengan orang lain serta keluar rumah jika diperlukan saja.

f. Kebutuhan psikologis

Kehamilan ibu saat ini memang sudah direncanakan. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog.

g. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan keluarga baik, dan di lingkungan sekitar rumah juga baik. Kehamilan ini juga mendapat dukungan dari suami dan keluarga. Ibu mengatakan tidak ada masalah dalam kehidupan rumah tangganya serta tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah mencederai diri dan orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan bersama suami.

h. Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan saat melakukan persembahyangan.

i. Perilaku dan gaya hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah travelling selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengonsumsi minuman keras, obat narkotika, dan minuman sejenis jamu

sembarangan.

j. Riwayat penyakit

Ibu tidak sedang menderita penyakit dan tidak pernah memiliki riwayat penyakit seperti asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus, TBC, hepatitis, PMS dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah menderita penyakit ginekologi seperti infertilitas, cervicitis kronis, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandungan, dan operasi kandungan. Tidak ada di keluarga ibu maupun suami yang pernah menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsy, alergi, penyakit menular, hepatitis, TBC, PMS dan lain-lain.

k. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya

Pada usia kehamilan sekarang ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II dan pola nutrisi.

l. Perencanaan persalinan

Ibu sudah merencanakan persalinannya dengan baik, ibu dan suami memilih melahirkan di Puskesmas Gerokgak I, tempat rujukan RSUD Buleleng, transportasi yang digunakan adalah sepeda motor, calon pendonor kakak kandung ibu serta dana persalinan dari tabungan sendiri. Untuk pendamping saat persalinan adalah suami, yang mengasuh anak nantinya adalah ibu dan suami. Alat kontrasepsi yang akan digunakan adalah KB suntik 3 bulan.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran compos mentis. Hasil pemeriksaan antropometri BB: 65 kg (BB sebelum hamil 64 kg), TB: 165 cm, IMT: 24,2 kg/m

(normal), LILA 25 cm. Hasil pemeriksaan TTV: (Skrining Preeklampsia) TD Miring: 117/80 mmHg, TD terlentang : 110/72 mmHg, MAP : 84,6, ROT : 8 (tidak potensial preeklampsia), RR: 18 x/menit, Nadi: 82x/menit, Suhu: 36.5°C, Postur tubuh normal.

b. Pemeriksaan Fisik

Hasil pemeriksaan fisik Ibu “PN” dalam batas normal. Kepala simetris, tidak ada benjolan, rambut hitam, tampak bersih, tidak mudah rontok. Wajah tidak pucat, tidak oedema. Mata tidak ada kelaianan, sklera putih, konjungtiva merah muda. Hidung bersih, tidak ada secret abnormal. Mukosa bibir lembab, warna bibir tidak pucat, gigi bersih, gusi tidak berdarah. Telinga simetris tidak ada pengeluaran serumen abnormal. Tidak ada pembesaran kelenjar limfe, maupun kelenjar tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis. Dada simetris, tidak ada retraksi. Payudara bersih, simetris, tidak ada benjolan abnormal, puting susu menonjol, belum terdapat pengeluaran kolostrom. Pemeriksaan inspeksi abdomen tampak pembesaran perut, tidak ada luka bekas operasi. Hasil palpasi abdominal, Leopold I : TFU teraba $\frac{1}{2}$ simfisis pusat. Auskultasi : (DJJ): + 145 x/menit, kuat dan teratur. Hasil pemeriksaan genetalia eskternal : mons pubis tampak bersih, tidak ada pembengkakan kelenjar bartholin pada labia mayor, dan klitoris normal, genetalia internal : inspeksi vagina tidak ada pengeluaran secret abnormal. Anus : lubang anus (+), tidak ada haemoroid. Ekstremitas atas dan bawah tidak ada oedema, tungkai simetris, tidak ada varises, kuku jari warna merah muda, reflek patella +/+

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan data objektif yang terdapat

pada buku KIA dan buku kontrol dokter milik Ibu “PN” maka, dapat ditegakkan diagnosis kebidanan yaitu:

G2P1A0 UK 21 Minggu Tunggal/Hidup Intrauterin

Masalah:

1. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan TM II
2. Ibu belum melakukan pemeriksaan laboratorium

C. Penatalaksanaan (15-10-2024)

1. Menginformasikan Ibu dan suami terkait hasil pemeriksaan Ibu dan janin dalam batas normal; ibu dan suami merasa lega
2. Menginformasikan Ibu dan suami terkait tanda bahaya kehamilan trimester II; ibu dan suami paham dan akan memeriksakan diri bila mengalami tanda bahaya kehamilan

3. Menginformasikan ibu terkait pentingnya pemeriksaan laboratorium di trimester awal kehamilan; Ibu dan suami paham dan bersedia melakukan pemeriksaan laboratorium

4. Melakukan asuhan kolaboratif dengan pihak laboratorium UPTD Puskesmas Gerokgak I untuk pemeriksaan darah dan urine Ibu, asuhan kolaboratif sudah dilakukan; hasil pemeriksaan Hb : 11,5 g/dL, Glukosa Sewaktu : 89 mg/dL, TPHA : Non

Reaktif, HbsAg : Non Reaktif, Voluntary Counseling and Testing (VCT) : Non Reaktif, Protein urine : (-) dan Reduksi Urine : (-).

5. Menginformasikan Ibu dan suami terkait hasil pemeriksaan darah dan urine Ibu, bahwa dalam batas norma, ibu dan suami paham

6. Menginformasikan ibu untuk membaca buku KIA, melengkapi amanat

persalinan serta stiker P4K, Ibu dan suami paham

7. Memberikan ibu terapi suplemen meliputi SF 1x60 mg (30 tablet), vitamin C (1x500 mg) (30 tablet) dan kalsium lactat (1x600 mg) (30 tablet); Ibu bersedia meminum suplemen sesuai arahan bidan
8. Menginformasikan Ibu terkait cara mengkonsumsi tablet tambah darah yang benar, Ibu paham dengan pemaparan bidan
9. Menginformasikan ibu untuk kontrol kembali 1 bulan lagi atau sewaktu-waktu bila ibu memiliki keluhan; ibu bersedia untuk datang 1 bulan lagi
10. Melakukan dokumentasi pada buku KIA dan register ibu hamil, asuhan telah didokumentasikan

D. Jadwal Kegiatan

Asuhan kepada Ibu “PN” diberikan mulai umur kehamilan 21 minggu hingga 42 hari masa nifas, yang dimulai pada Bulan Oktober 2023 sampai Maret 2024. Rencana asuhan yang akan diberikan pada ibu “PN” diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3
Jadwal Kegiatan Asuhan Kebidanan pada Ibu “PN” Umur 28 Tahun
Multigravida dari Umur Kehamilan 21 Minggu sampai
42 Hari Masa Nifas

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
Oktober, November dan Desember 2023	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan trimester II pada ibu “PN”	1. Menginformasikan ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester II 2. Menginformasikan Ibu terkait pentingnya pemeriksaan laboratorium untuk ibu hamil pada trimester I dan III kehamilan 3. Menginformasikan Ibu untuk membaca buku KIA, serta melengkapi stiker P4K 4. Menginformasikan Ibu untuk berunding dengan suami terkait perencanaan persalinan dan pilihan kontrasepsi
Januari dan Februari 2024	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan trimester III pada ibu “PN”	1. Menginformasikan Ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester III. 2. Mengevaluasi perencanaan persalinan dan pilihan kontrasepsi Ibu dan suami 3. Membimbing ibu cara mengatasi nyeri pinggang yang dirasakan dengan metode komplementer dengan massage akupresure 4. Memnginformasikan ibu terkait persiapan persalinan antara lain persiapan ibu dan bayi, teknik mengurangi rasa nyeri, cara mencedan yang benar, teknik memperlancar produksi ASI. 5. Membimbing ibu cara mengatasi nyeri punggung yang dirasakan dengan massage <i>counterpressure</i> dan <i>efflurage</i>

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
17 Februari 2024	Memberikan asuhan kebidanan persalinan ibu “PN” dan asuhan Bayi Baru Lahir	1. Menjelaskan hal-hal terkait persalinan di Puskesmas Gerokgak I 2. Memberikan asuhan relaksasi napas dalam dan massafe <i>efflurage counterpressure</i> pada persalinan kala I Ibu “PN” 3. Memberikan asuhan sayang ibu 4. Memantau kemajuan persalinan, kesejahteraan ibu dan kesejahteraan janin. 5. Membantu ibu bersalin sesuai 60 langkah APN. 6. Memberikan asuhan pada bayi baru lahir meliputi pemberian Vitamin K dan salep mata bayi 7. Melakukan asuhan Kala III dan IV persalinan Ibu “PN”
18 Februari-2024	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-1) serta asuhan pada neonatus (KN-1)	1. Memantau tanda-tanda vital dan trias nifas ibu nifas 2. Menginformasikan ibu terkait tanda bahaya masa nifas 3. Membimbing ibu melakukan senam kegel 4. Mengingatkan ibu untuk tetap memperhatikan <i>personal hygiene</i>, pemenuhan nutrisi, istirahat dan mobilisasi 5. Membantu ibu dalam menyusui bayinya dan menyendawakan bayi 6. Membimbing ibu melakukan latihan senam kegel 7. Melakukan pijat oksitosin dengan minyak VCO pada punggung ibu 8. Membimbing suami melakukan pijat

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
		oksitosin 9. Menginformasikan ibu dan suami terkait tanda bahaya neonatus 10. Melakukan pemeriksaan fisik pada neonatus 11. Memberikan asuhan pemberian imunisasi HB0 dan pengambilan sampel darah untuk SHK 12. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari meliputi tali pusat, menjaga kebersihan dan kehangatan bayi
24 Februari 2024	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF-2) serta asuhan pada neonatus (KN-2)	1. Memantau trias nifas 2. Membimbing ibu melakukan senam kegel 3. Membimbing ibu melakukan pijat bayi 4. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari 5. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 6. Memantau tali pusat bayi dalam keadaan bersih dan kering 7. Mengingatkan tentang pemakaian kontrasepsi, dan jadwal kontrol serta imunisasi bayi
01 Maret 2024	Memberikan asuhan kebidanan Ibu nifas (KF 3) serta pada Neonatus (KN 3)	1. Memantau Trias nifas 2. Memantau kebersihan bayi 3. Memantau adanya tanda bahaya pada ibu nifas dan neonatus 4. Memfasilitasi pemberian imunisasi BCG dan Polio 1 5. Memantau kecukupan ASI pada bayi

Waktu Kunjungan	Asuhan	Implementasi Asuhan
		6. Mengevaluasi pemahaman ibu dan suami tentang metode kontrasepsi yang dipilih
14 Maret 2024	Memberikan asuhan kebidanan Ibu nifas (KF 4)	1. Memantau trias nifas 2. Memantau kebersihan bayi 3. Memantau kecukupan ASI pada bayi 4. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 5. Memantau adanya tanda bahaya ibu nifas atau tanda anak sakit pada bayi 6. Memberikan layanan KB Suntik 3 bulan 7. Melakukan evaluasi pada masalah yang dihadapi ibu selama nifas

